

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN TRANSPORTASI ONLINE MAXIM DI
KOTA PALEMBANG**



Joshua Kevin Tampubolon

07021281823067

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TRANSPORTASI ONLINE MAXIM DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Joshua Kevin Tampubolon

07021281823067

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
TRANSPORTASI ONLINE MAXIM DI KOTA PALEMBANG”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1

Oleh :

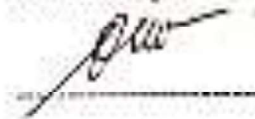
Joshua Kevin Tampubolon

07021281823067

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarto, MA
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

3/3/23

Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 1992060820193205



4/4/2023

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1980021120312203

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
TRANSPORTASI ONLINE MAXIM DI KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

JOSHUA KEVIN TAMPUBOLON
07021281823067

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

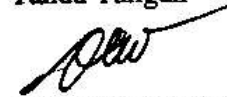
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Penguji :

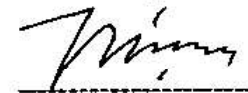
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan

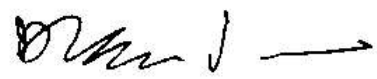
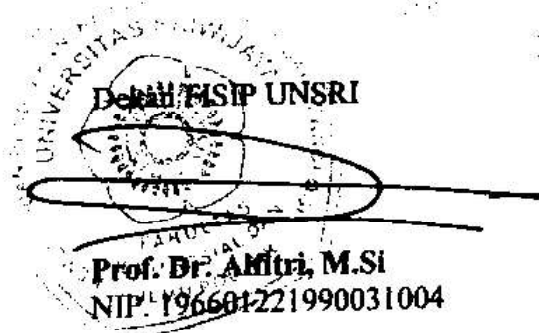


Tanda Tangan



Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1980021120312203



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
DAN RISET TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joshua Kevin Tambouor

NIM : 07021281823067

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Transportasi Online Maxim Di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2023
Yang membuat pernyataan,

METERAN
TEMPORAL
EF1AKX477343282
NIM 07021281823067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.”

(Filipi 4 : 9 TB)

“When everything seems to be going against you, remember that the airplane takes off against the wind, not with it.”

(Henry Ford)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua dan adik-adik saya
2. Dosen Pembimbing skripsi yaitu, Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Bapak Randi, S.Sos., M.Sos
3. Seluruh teman seperjuangan di kampus
4. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunianya penulis diberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Transportasi Online Maxim Di Kota Palembang”. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan berjalan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Leonardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
13. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
14. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
15. Kepada Kedua Orang Tua, Bapak Y.Tampubolon dan Ibu J.Sitorus. Terimakasih selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepadaku serta telah banyak memberikan fasilitas dalam bentuk materil dan moril dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
16. Kepada Keluarga yang ada di Palembang, Paktua Libertus Gemianto Tampubolon (Pimpinan Springhill Palembang), Abang Robinson Tampubolon, S.H (DPRD Tobasa), Abang Letjen TNI Richard T.H. Tampubolon, S.H.,M.M (IRJENAD), Kakak Nova Riris Tampubolon (Ibu Kabidkum Polda Sumsel), dan Abang Kolonel CBA. Benny Mutiha Tampubolon, S.I.P.,M.M.,M.I.P (Danpusdikbekang). Serta keluarga besar

yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih karena telah mendukung dan memberikan nasihat dan semangat selama masa perkuliahan.

17. Kepada sahabatku di Palembang Andrean, Danil, Rahul, Agit, Steven, Afdal, Anisa, Ratna, Rahmi, Dwi, Lidia, Zaza, Sahana, Silvi, dan Erika. Yang menjadi kawan-kawan selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga bisa selesai dengan baik aku ucapkan terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan.

18. Kepada teman-teman angkatan Sosiologi 2018 terkhusus sosiologi Kampus indralaya angkatan 2018 yang selalu membantu dan memberikan banyak semangat dalam mengerjakan skripsi.

19. Kepada sahabatku yang terbaik Roihani Habibah, *Thank you for everything.*

Untuk segala pihak yang terlibat yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu , terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulisan menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Palembang, Juni 2023

Penulis

Joshua Kevin Tampubolon

NIM. 07021281823067

RINGKASAN

Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Transportasi Online Maxim di Kota Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Transportasi Online Maxim di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif bersifat deskriptif yang memiliki satu variabel tunggal. Sampel pada penelitian ini adalah 100 responden, yaitu Masyarakat yang menggunakan Transportasi Online Maxim dengan rentan usia 14-50 tahun yang tinggal di Kota Palembang. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penelitian dianalisis menggunakan indikator persepsi dari Bimo Walgito(2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Transportasi Online Maxim di Kota Palembang dalam setiap indikator informasi yang didapat mengenai maxim (65,25%), darimana informasi itu didapat (61,9%), pemahaman masyarakat mengenai transportasi online maxim (62,06%), dan bagaimana penilaian masyarakat terhadap keberadaan transportasi online maxim (67,1%). Kesimpulan pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap keberadaan transportasi online maxim sebesar 64,12% yang berarti Baik.

Kata Kunci : Persepsi, Transportasi Online, Masyarakat

Indralaya, July 2023

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Yovok Hendarto, MA
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Ranti, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sariika, M.Si
NIP. 19800611200312203

SUMMARY

This study aims to determine and describe how people perceive the existence of Maxim Online Transportation in Palembang City. The method used in this research is descriptive quantitative analysis which has a single variable. The sample in this study were 100 respondents, namely people who use Maxim Online Transportation with an age range of 14-50 years who live in Palembang City. The sample technique used was Accidental Sampling. Data collection using a questionnaire with a Likert scale. The research was analyzed using perception indicators from Bimo Walgito (2010). The results showed that public perception of the existence of Maxim Online Transportation in Palembang City in each indicator of information obtained about maxim (65.25%), where the information was obtained (61.9%), public understanding of maxim online transportation (62.06%), and how the public assesses the existence of maxim online transportation (67.1%). The conclusion of this study is that the public perception of the existence of online transportation maxim is 64.12% which means Good.

Keywords : Perceive, Online Transportation, People

Indralaya, July 2023

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Yovok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Dikma Dewi Kartika, M.Si
NIP. 1980021120312203

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Persepsi	13
2.2.2 Masyarakat	18
2.2.3 Transportasi.....	19
2.2.4 Maxim	21
2.3 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Variabel Penelitian	25
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	25
3.4.1 Definisi Konsep.....	25
3.4.2 Definisi Operasional	27
3.5 Jenis dan Sumber data	27
3.5.1 Data primer	27
3.5.2 Data sekunder	28
3.6 Populasi dan Sampel	28
3.6.1 Populasi.....	28
3.6.2 Sampel	29

3.7	Teknik Pengumpulan Data	30
3.7.1	Kuesioner	30
3.7.2	Skala Pengukuran	30
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
3.8.1	Uji Validitas	31
3.8.2	Uji Reabilitas	31
3.9	Teknik Pengolahan Data	32
3.9.1	Mengedit Data	32
3.9.2	Mengkode Data	32
3.9.3	Tabulasi Data	33
3.10	Unit Analisis dan Unit Obserbasi	33
3.10.1	Unit Analisis	33
3.10.2	Unit dokum	33
3.11	Teknik Analisis Data	33
3.11.1	Deskripsi Data	33
3.11.2	Analisis Univariat	33
3.12	Persyaratan Pengujian Hipotesis	33
3.12.1	Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval	33
3.12.2	Uji Normalitas Data	34
3.13	Teknik Pengujian Hipotesis	34
3.14	Jadwal Penelitian	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1	Gambaran Umum Provinsi Sumatra Selatan	36
4.2	Gambaran Umum Kota Palembang	38
4.3	Kependudukan	41
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1	Pengeditan Data	46
5.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	47
5.2.1	Uji Validitas	47
5.2.2	Uji Reliabilitas	48
5.3	Deskripsi Data	50
5.3.1	Karakteristik Responden	51
5.3.2	Karakteristik Jawaban Kuesioner	52
5.4	Distribusi Jawaban Per Dimensi	53
5.4.1	Dimensi Penyerapan terhadap Objek dari Luar	61
5.4.2	Dimensi Pemahaman	62
5.4.3	Dimensi Penilaian	63
5.5	Persyaratan Uji Analisis	66
5.5.1	Mengubah Data Ordinal menjadi Data Interval	66
5.5.2	Uji Normalitas Data	66

5.6 Uji Hipotesis Penelitian.....	67
5.7 Pembahasan.....	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tarif Transportasi Online Maxim per 2 Km	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	27
Tabel 3. 2 Data Penduduk Di Kota Palembang 2019-2021	28
Tabel 4 1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018	37
Tabel 4 2 Kondisi Fisik Kota Palembang	39
Tabel 4 3 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2015-2021	41
Tabel 4 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	43
Tabel 4 6 Mata Pencaharian Pokok	44
Tabel 5. 1 Skor Skala Likert	46
Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen	47
Tabel 5. 3 Case Processing Summary	49
Tabel 5. 4 Reability Statistics	49
Tabel 5. 5 Item Total Statistics	50
Tabel 5. 6 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 5. 7 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 5. 8 Kriteria Interpretasi Skor	52
Tabel 5. 9 Informasi yang didapat mengenai Maxim	53
Tabel 5. 10 Darimana informasi itu didapat	55
Tabel 5. 11 Pemahaman masyarakat mengenai transportasi online Maxim	57
Tabel 5. 12 Bagaimana penilaian masyarakat terhadap keberadaan transportasi online Maxim	59
Tabel 5. 13 Deskripsi Jawaban Dimensi Penyerapan terhadap Objek dari Luar ..	61
Tabel 5. 14 Deskripsi Jawaban Dimensi Pemahaman	62
Tabel 5. 15 Deskripsi Dimensi Penilaian.....	63
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Skor Pencapaian Pada Variabel Indeks Persepsi	64
Tabel 5. 17 Tingkat Kategorisasi	65
Tabel 5. 18 Tingkat Kategorisasi Variabel Persepsi Masyarakat	65
Tabel 5. 19 <i>One-sample kolmogorov-smirnov test</i>	66
Tabel 5. 20 Standar Deviasi dan Rata-rata.....	67
Tabel 5. 21 One sample test.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peningkatan Pengguna aplikasi Maxim	4
---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	22
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi atau lebih dikenal dengan angkutan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat ter khususnya di Indonesia. Memahami pentingnya peran transportasi, transportasi jalan dan lalu lintas harus ditata dalam satu kesatuan sistem transportasi nasional, serta mampu mewujudkan ketersediaan pelayanan transportasi sesuai dengan tingkat kebutuhan transportasi nya. Disertai dengan pelayanan transportasi yang nyaman, cepat, tertib, dan berbiaya murah (Muhammad, 1998). Disimpulkan, Transportasi berarti kegiatan mengangkut atau membawa (sesuatu) ke seberang atau yang berasal dari tempat lain. Dengan kata lain transportasi merupakan suatu jasa yang ditujukan untuk membantu perpindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Kamaluddin, 2003).

Dalam sudut pandang sosial, transportasi lebih digambarkan sebagai proses penggabungan budaya, disaat seseorang mengangkut dan berpindah ke tempat yang baru, orang tersebut bertemu dengan perbedaan budaya yang mencakup kerangka keragaman etnis Indonesia. Secara keseluruhan, perkembangan transportasi Indonesia termasuk lambat jika dibandingkan dengan negara lainnya seperti Singapura dan Malaysia. (Sumber: *Logistics Performance Index*, 2014).

Transportasi online merupakan suatu implementasi penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bekerja dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi dan *online* baik dalam pemesanan maupun *payment* (Popy Agustin, 2019). Inovasi ini tampaknya dapat mengatasi berbagai permasalahan pada angkutan umum tradisional, seperti kemudahan pemesanan, aksesibilitas, dan digitalisasi pembayaran.

Sudarwanto (2013) “Dengan berkembangnya teknologi, saat ini sudah ada aplikasi yang memperkenalkan layanan pemesanan ojek dengan menggunakan teknologi dan standar pelayanan. Dahulu, ojek menggunakan sistem basis daerah

sudut dan muara jalan. *Driver* ojek dari daerah lain tidak diperkenankan “mangkal” di wilayah tertentu tanpa adanya ijin dari pengendara ojek daerah tersebut. Untuk menggunakan jasa ojek, pengguna jasa harus membayar tunai dan seringkali didapati tawar menawar antara penumpang dan pengendara ojek”. Saat ini sudah banyak penyedia ojek online yang dikenal dengan nama Go-Jek, Grab dan Maxim. Semua menawarkan layanan yang sama, dimulai dengan pengantaran orang, pengantaran paket, dan pengantaran makanan meskipun harga yang ditawarkan perusahaan tersebut berbeda satu sama lain, namun tetap menggunakan metode memesan yang sama yakni melalui aplikasi.

Di Indonesia ada banyak penyedia layanan transportasi berbasis online seperti Grab, Maxim, Gojek, dan Uber. Berbagai layanan bahkan penawaran ditawarkan kepada para pengguna jasa transportasi online tersebut. Namun, layanan yang ditawarkan tidak selalu sempurna dan masih perlu diperhatikan lagi. Perihal tersebut, persepsi masyarakat sangat dibutuhkan guna mengetahui baik atau buruknya layanan yang disediakan.

Keempat perusahaan tersebut berasal dari dalam maupun luar negeri. Penyedia layanan atau *app provider* biasanya memiliki lokasi operasi di kota besar Indonesia seperti Kota Palembang.

1. Gojek yang berasal dari Indonesia di tahun 2010.
2. Grab yang berasal dari Malaysia muncul di tahun 2012.
3. Uber yang berasal dari Amerika pada tahun 2009.
4. Maxim yang ada di Indonesia pada 2018.

Gambar 1.1
Logo Perusahaan Maxim



Maxim, sebuah perusahaan internasional di bidang teknologi informasi, menyediakan aplikasi yang menyatukan pelanggan dan pengemudi dengan mudah. Maxim merupakan pendatang baru dalam transportasi online yang berasal dari Rusia yang sudah berdiri sejak tahun 2003 tetapi dahulu hanyalah aplikasi taksi di pegunungan urual di kota Chardinsk Rusia. Pada tahun 2010 Maxim mulai memiliki cabang di 17 kota dan terus meningkat sampai dengan 22 kota dalam satu tahun dan di Indonesia Maxim mulai menjamah pasar Indonesia pada tahun 2018 dan membuka kantor di Jakarta dalam naungan PT Teknologi Perdana Indonesia. Perusahaan ini mulai berkembang bukan saja menjadi perusahaan transportasi online yang berfokus pada taksi, melainkan juga layanan transportasi lainnya seperti mobil dan gojek (Sumber: Website Maxim, 2020).

Maxim selaku penyedia jasa transportasi online menciptakan aplikasinya sendiri dan mengembangkan sistem perangkat lunak dan perangkat keras yang memungkinkan *driver* untuk terhubung ke layanan maxim dan memproses jutaan data setiap harinya bahkan memantau kualitas *driver* dan pelayanan yang diberikan, sekaligus menganalisis dan mengoptimalkan perusahaan mereka. Kebijakan Maxim bermanfaat bagi *driver* dan pengguna, mulai dari jadwal fleksibel untuk *driver*, harga terjangkau, dan sistem pemesanan yang mudah untuk pengguna.

Gambar 1. 2
Peningkatan Pengguna aplikasi Maxim



Sumber: Website transportasi online Maxim (2020)

Di situs resmi Maxim, disebutkan bahwa pengguna transportasi online Maxim mengalami peningkatan di pertengahan tahun 2019 terdapat kurang lebih 10.000 pengguna aplikasi Maxim. Akhir tahun 2019, masyarakat pengguna Maxim telah berkembang menjadi 500.000 pengguna. Pada bulan Januari 2020 pengguna Maxim telah berkembang menjadi 600.000 pengguna, bisa dikatakan aplikasi transportasi online Maxim telah berkembang dalam jumlah yang tergolong besar selama 2 tahun terakhir. Maxim telah melampaui 16 juta pesanan, keseluruhan total pesanan tersebut 70% nya ialah pesanan layanan Maxim Bike sedangkan layanan Maxim car 24,5% dan 2% berasal dari pesanan layanan pengiriman.

Aplikasi Maxim menawarkan layanan yang berbeda dan lebih murah dibandingkan transportasi berbasis aplikasi yang ada saat ini. Selain itu, layanan Maxim tidak hanya untuk transportasi orang, tetapi juga dapat digunakan sebagai pengiriman kargo dan pengiriman makanan. Keuntungan dari aplikasi ini sendiri adalah aplikasi Maxim menyediakan fitur layanan derek dan menyalakan mesin.

Pada transportasi berbasis online lainnya, tidak ada yang menawarkan layanan derek dan penyalaan mesin yang ditawarkan seperti aplikasi Maxim.

Keputusan Menteri Perhubungan (KM/Kepmen) Nomor 348 Tahun 2019 tentang Kenaikan Tarif Angkutan Online, yang mulai berjalan pada tanggal 2 September 2019. Keputusan Kementerian Perhubungan ada dua bagian yang pertama biaya secara langsung yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan yang kedua adalah biaya tidak langsung yang ditetapkan oleh pemohon atau penyedia jasa layanan transportasi online, tidak melebihi 20% dari biaya secara langsung (Franedya, 2019). Hal ini membuat beberapa orang beralih ke layanan transportasi online Maxim yang tergolong lebih murah serta terjangkau daripada yang ditawarkan oleh pihak GoJek dan Grab.

Tabel 1. 1
Tarif Transportasi Online Maxim per 2 Km

No	Wilayah	Tarif/2Km
1	Provinsi Jakarta	Rp.4500
2	Kep. Riau	Rp.4500
3	Provinsi Papua	Rp.4500
4	Provinsi Banten	Rp.3500
5	Provinsi Riau	Rp.3500
6	Bangka Belitung	Rp.3500
7	Kalimantan Timur	Rp.3500
8	Kalimantan Selatan	Rp.3500
9	Sulawesi Utara	Rp.3500
10	Sulawesi Selatan	Rp.3500
11	Maluku Utara	Rp.3500
12	Papua Barat	Rp.3500
13	Kalimantan Tengah	Rp.3500
14	Kalimantan Barat	Rp.3000

15	Sulawesi Tengah	Rp.3000
16	Sulawesi Barat	Rp.3000
17	Sumatera Utara	Rp.3000
18	Sumatera Selatan	Rp.3000
19	Sumatera Barat	Rp.3000
20	Jambi	Rp.3000
21	Bengkulu	Rp.3000
22	Bali	Rp.3000
23	Lampung	Rp.3000
24	NTB	Rp.3000
25	Gorontalo	Rp.3000
26	Maluku	Rp.3000
27	Jawa Barat	Rp.2500
28	Jawa Timur	Rp.2500
29	Jawa Tengah	Rp.2500
30	Yogyakarta	Rp.2500
31	NTT	Rp.2500

Sumber : <https://money.kompas.com>

Berdasarkan Tabel 1.1 tarif termahal terdapat di Provinsi Jakarta, Kepulauan Riau, dan Provinsi Papua sebesar Rp.4500/ 2 Km dan tarif termurah berlaku pada Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan NTT mulai dari Rp.2500/ 2 Km.

Persepsi adalah suatu hal yang menyangkut masuknya suatu pesan atau informasi ke dalam pemikiran manusia, melalui persepsi manusia secara berkelanjutan mengadakan hubungan dengan lingkungan (Slameto, 2003:102). Sedangkan, menurut Wilcox (2013, hlm. 104-106) Persepsi adalah penerjemah informasi otak yang membantu semua indera fisik kita dan apa yang sudah ada di

kepala kita, semua yang kita inginkan, inginkan, pikirkan dan butuhkan, serta pengalaman masa lalu, untuk membantu mendefinisikan persepsi.

Sarwono (2002, hlm. 7) mengemukakan pendapat yang senada dalam pandangan konvensional bahwa persepsi dipandang sebagai kumpulan perasaan, suatu proses pengenalan terhadap objek yang merupakan aktivitas kognitif di mana otak melakukan kumpulan (tumpukan) yang digabungkan secara aktif dari pengalaman dan ingatan masa lalu dan secara aktif mengevaluasinya untuk memberi makna dan penilaian, baik atau buruk. Keberadaan beraneka ragam jenis transportasi online di kota Palembang menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda di kalangan masyarakat, tanggapannya pun berbeda-beda dalam melihat berbagai jenis transportasi online khususnya maxim yang masih tergolong baru di kota Palembang.

Kota Palembang yang terdiri dari dua bagian, seberang ilir dan seberang ulu sehingga seseorang dapat memilih dari berbagai alat transportasi untuk mencapai tujuannya. Selama perjalanan dari tempat awal menuju tempat tujuan, atau sebaliknya, masyarakat akan dihadapkan pada berbagai jenis pilihan transportasi. Jenis angkutan tersebut adalah angkutan umum, bus transmisi, taksi, angkutan online dan mobil pribadi. Salah satu alat transportasi khas Palembang adalah bentor yang berasal dari singkatan kata becak motor yang merupakan kendaraan ber roda tiga yang biasa dipakai oleh masyarakat Palembang. Kendaraan ini merupakan ruang kargo, layaknya becak yang disusun dengan tambahan kendaraan bermotor seperti sepeda motor di bagian belakang. Jenis kendaraan ini dapat digunakan semua golongan masyarakat baik kalangan atas maupun kalangan bawah dikarenakan biaya penggunaan transportasi ini sangat bersahabat dengan masyarakat. Para pelaku perjalanan harus teliti dalam memilih kendaraan yang akan digunakan, dengan memperhatikan beberapa faktor yang akan mempengaruhi pemilihan transportasi serta perbandingan kualitas antar kendaraan tersebut.

Maxim sendiri di Kota Palembang masih memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya atribut yang digunakan driver, waktu tunggu yang tergolong lama, tidak ada voucher promo, dan peta lokasi yang sulit dipahami masyarakat. Meskipun maxim memiliki banyak kekurangan tetapi pengguna aplikasi Maxim justru semakin bertambah dan bahkan mulai di gemarai oleh masyarakat Kota Palembang. Banyaknya masyarakat Kota Palembang yang mulai menggunakan maxim menjadi alasan utama peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap Maxim meskipun memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Transportasi Online Maxim di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap keberadaan transportasi online Maxim ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab segala permasalahan yang sudah di rumuskan adapun tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap keberadaan transportasi online Maxim.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Guna mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap keberadaan transportasi online Maxim.
- b. Untuk mencari apakah persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap keberadaan transportasi online Maxim bernilai baik atau bernilai buruk

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu sosial serta pendidikan khususnya Sosiologi Perkotaan.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi suatu karya ilmiah serta menjadi masukan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menyajikan informasi dalam pemilihan moda transportasi yang baik dan nyaman bagi pengguna transportasi online.
- b. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian mampu menjadi bahan pertimbangan penerimaan transportasi berbasis online pada masyarakat Kota Palembang.
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan dan mengembangkan kemahiran peneliti dalam bidang Ilmu sosiologi dan menjadi bekal untuk masuk ke dalam instansi serta pengalaman yang ada didalam maupun dari lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal

- Agustin, A. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) Di Surabaya*. 6, 18.
- Andono, B., & Kusumawati, S. (2022). *Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Moda Transportasi Di Bandara Udara Internasional Yogyakarta Di Era New Normal Pandemi Covid-19*. 1(3), 13.
- Astuti, D. Y., & Handayani, E. S. (2021). *Analysis of the Effect of Maxim Application Service Quality on Customer Satisfaction*. 1, 8.
- Damayanti, S. Y., & Trimarstuti, J. (2016). *Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Umum Di Kota Makassar*. 3.
- Hardaningtyas, R. T. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Grab) Di Malang. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 42–58. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.60>
- Harmaja, O. J., Farrona, R., Siringo Ringo, J. T. R., Hutasoit, L. N., Sinurat, S. H., & Indra, E. (2022). Analisis Rasio Persepsi Konsumen Pada Kualitas Pelayanan Ojek Online Dengan Metode Service Quality. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 5(2), 21–27. <https://doi.org/10.34012/jurnalsisteminformasidanilmukomputer.v5i2.222>
- Jasuli. (2018). Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko Pada Penggunaan Jasa Transportasi Online. *Jurnal Mebis (Manajemen dan Bisnis)*, 3(2), 70–77. <https://doi.org/10.33005/mebis.v3i2.43>

- Kurniati, K. (2019). Pengaruh Parsial dan Simultan Variabel Bebas terhadap Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(5), 549. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019651175>
- Manueke, M., Tampi, G. B., & Londa, V. Y. (2016). *Persepsi Masyarakat Tentang Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online Di Kota Manado (Studi Kasus Di PT.Go-Jek)*. 6.
- Moha, D. I. (2017). *Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan Bentor Terhadap Pola Pergerakan Transportasi Di Kota Gorontalo*. 2(2), 9.
- Pratiwi, N. M. F., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Transportasi Publik Trans Sarbagita di Provinsi Bali. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 80. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i1.26008>
- Rasjid, A., & Laksono, A. (2022). Pengaruh Persepsi Harga Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Ojek Online. *Jurnal Manajemen*, 9(4), 1–16. <https://doi.org/10.36546/jm.v9i4.499>
- Sahfitri, V. (2020). Studi Deskriptif Tingkat Kepuasan Pengguna Transportasi Berbasis Online. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(3), 339–349. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v22i3.1162>
- Setyaningsih, E., Ismawan, E., & Hidayat, T. (2019). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Maxim di Balikpapan. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(1), 6.

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: kencana.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Soekanto, Soerjono.(2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta